

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penyusunan proposal skripsi ini dilakukan mulai bulan April 2024 sampai dengan bulan Juli 2024. Tempat penelitian yang dipilih adalah di Universitas Negeri Jakarta pada mahasiswa aktif Program Studi S1 akuntansi yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software SPSS Statistic 22*. Penelitian kuantitatif, berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Metode deskriptif menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan lebih luas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana variabel dependen atau terikat yaitu minat berkarier di sektor perbankan berkorelasi satu sama lain dengan variable independen. Religuitas, lingkungan kerja, dan pengetahuan akuntansi syariah adalah variabel independen.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Unggul (2022, p. 99), Populasi merupakan semua data yang menjadi objek atau subjek dalam penelitian. Pengertian lain menjelaskan bahwa populasi adalah sekelompok individu atau semua komponen yang dianggap memiliki satu atau lebih ciri-ciri yang sama serta ditentukan oleh peneliti dan tergantung dengan fokus penelitiannya (Swarjana, 2022). Populasi yang digunakan peneliti berdasarkan penetapan objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Aktif Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Berikut merupakan data jumlah mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi FE UNJ yang peneliti kumpulkan.

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Aktif S1 Akuntansi UNJ

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2017	29
2018	22
2019	41
2020	83
2021	119
2022	128
2023	156
Total	578

Sumber: Akademik Fakultas Ekonomi UNJ, 2024

3.3.2 Sampel

Menurut Unggul (2022, p. 99), sample merupakan sebagian dari total dan karakter yang dimiliki oleh populasi yang akan digunakan sebagai data

penelitian. Sampel dari penelitian ini Mahasiswa Aktif Program Studi S1 Akuntansi Universitas Negeri Jakarta dengan Minimal Masa Studi 5 Semester. Penelitian sampel memerlukan teknik sampling yang tepat atau sesuai dengan jenis dan desain penelitiannya, sehingga pada penelitian ini penulis menggunakan *nonprobability sampling*. Rangkuti (2017) mengemukakan “*Nonprobability sampling* adalah teknik sampling yang tidak berdasarkan peluang sehingga tidak semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel penelitian, biasanya bersifat subjektif dan mempunyai penggunaan yang lebih mudah”.

Lalu teknik *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Unggul (2022, p. 115), *purposive sampling* ialah satu dari beberapa teknik didalam menentukan sampel berdasarkan beberapa kriteria dalam pengambilan sampel. Sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi yang aktif Angkatan 2017-2023 dan telah menempuh mata kuliah akuntansi syariah.

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% dengan signifikansi sebesar 90%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

N : ukuran populasi

n : ukuran sampel

e : *margin of error*/tingkat kesalahan

Berdasarkan rumus tersebut, jumlah minimal responden yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{578}{1 + (578 \times (10\%)^2)} \\ &= 85,5207 \\ &= 86 \text{ (pembulatan)} \end{aligned}$$

Maka minimal responden pada penelitian ini adalah 86 mahasiswa.

Pengambilan data menggunakan kuesioner akan disebar mulai dari tanggal 9 Juli 2024.

3.4 Pengembangan Instrumen

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian pada dasarnya merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh suatu informasi tentang hal tersebut, kemudian menarik

suatu kesimpulan. Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel Y (dependen) dan tiga variabel X (independen).

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil Minat berkarier di sektor perbankan syariah sebagai variabel dependen.

3.4.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono, (2018:39) menyatakan bahwa variabel independen yang dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu: religiusitas, lingkungan kerja dan pengetahuan akuntansi syariah.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Religiusitas (X1)	Religiusitas merupakan penghayatan keagamaan atau kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa dan membaca kitab suci.	1) Dimensi keyakinan (ideologis) 2) Dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik) 3) Dimensi penghayatan (eksperiensial) 4) Dimensi pengamalan (konsekuensial) 5) Dimensi pengetahuan agama (intelektual).

(Efendi, 2018)

2	Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan kerja adalah semua hal yang berada area sekitar pekerja yang bisa memengaruhi pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya yang meliputi beban-beban dan karakteristik yang didapat dari pekerjaan tersebut.	1) Suasana kerja 2) Hubungan dengan rekan kerja 3) Tersedianya fasilitas (Nuraeni, 2021)
3	Pengetahuan Akuntansi Syariah (X2)	Seseorang menggunakan pemahamannya tentang Akuntansi Syariah untuk mengambil suatu keputusan. Saat memilih pekerjaan di organisasi keuangan yang sesuai syariah. Pemahaman akuntansi syariah dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan seseorang untuk menekuni profesi di lembaga keuangan syariah semakin meningkat seiring dengan tingkat pemahamannya terhadap transaksi dan lembaga syariah.	1) Sistem Akuntansi Syariah 2) Asumsi Dasar Akuntansi Syariah 3) Prinsip Umum Akuntansi Syariah 4) Karakteristik Akuntansi Syariah 5) Unsur-unsur Laporan Keuangan Syariah (Khoiruddin, 2021)
4	Minat Berkarier di Sektor Perbankan Syariah (Y)	Minat memilih karier di sektor perbankan syariah adalah ketertarikan khusus seseorang berkarier di sektor perbankan syariah sehingga mendorong ia berusaha dalam mempersiapkan diri.	1) Nilai Religius 2) Penghargaan Finansial 3) Keluarga dan Teman (Hikmah, 2015)

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

3.5 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan usaha untuk mendapatkan data yang valid dan akurat yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan pembahasan dan pemecahan masalah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019) kuesioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Sugiyono (2019) mengatakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.3 Skala Pengukuran

Skor	Skala likert
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Ragu-Ragu (RR)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber: Data diolah oleh penulis (2024)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian sesuatu instrument penelitian (Abdullah et al., 2023). Sebuah instrument penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS Statistic 22*. Data dapat dikatakan valid jika diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka diartikan bahwa butir instrumen tersebut valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid untuk digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas adalah teknik yang menghasilkan data yang identik jika objek yang sama diukur berulang kali (Sugiyono, 2019). Berdasarkan definisi ini, realibilitas dapat didefinisikan sebagai sifat yang berkaitan dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan. Instrumen penelitian dianggap reliable apabila hasilnya relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Hasil yang relatif sama menunjukkan bahwa ada toleransi kecil untuk perbedaan kecil di antara hasil dari beberapa pengukuran. Penelitian ini menggunakan *alpha chronbach* sebagai pengujian reliabilitas. Jika nilai *alpha* $\geq 0,70$ maka variable dapat dikatakan reliabel. Pengujian reliabilitas menunjukkan derajat konsistensi jika nilai koefisien *alpha* (α) di atas atau sama dengan 0,70 untuk setiap masing-masing butir instrumen pada kuesioner tersebut adalah valid.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai-nilai yaitu mean (rata-rata), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* dan analisis grafik (Ghozali, 2020).

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas (independen). Seharusnya tidak ada korelasi di antara variabel bebas dalam model yang baik (Ghozali, 2020). Analisis matriks korelasi variabel-variabel bebas memungkinkan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya multikolienarinearitas. Jika nilai VIF tidak lebih dari 5 dan nilai toleransi tidak kurang dari 0.1, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolienarinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2020) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Meneliti apakah suatu pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) muncul pada plot grafik (Scatterplot) antara sisa dan nilai prediksi variabel terkait (ZPRED) juga dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas (SRESID).

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, menurut (Ghozali, 2020). Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengukur sejauh mana pergeseran nilai variabel independen memengaruhi pergeseran nilai variabel dependen.

Dengan kata lain, variabel terikat dapat diperkirakan atau diprediksi berdasarkan nilai variabel bebasnya. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui faktor-faktor independen yang meliputi pemahaman akuntansi syariah, lingkungan kerja, dan religiusitas. Minat berprofesi di perbankan syariah menjadi variabel dependen. Berikut adalah cara menyatakan banyak persamaan linier:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y: Minat Berkarier di Sektor Perbankan Syariah

X1: Religiustisitas

X2: Lingkungan Kerja

X3: Pengetahuan Akuntansi Syariah

α : Konstanta

e: Koefisien error

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Kelayakan Model (Uji-F)

Menurut (Ghozali, 2020) uji kelayakan model (uji F) berfungsi sebagai pengujian data model regresi yang digunakan apakah dapat digunakan sebagai memperkirakan pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yang dilakukan secara bersama-sama (simultan).

Adapun pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan distribusi F. dengan $\alpha = 5\%$ (0.05) terdapat kriteria untuk uji kelayakan model (uji F) yaitu diantaranya:

- a. Apabila nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 ($\text{prob} < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara pengaruh variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) dengan demikian model tersebut dapat digunakan.

b. Apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 ($\text{prob} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh terhadap variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*).

b. Uji t

Menurut Ghozali (2020) Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual memengaruhi variabel dependen (Y).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

H0 diterima atau Ha ditolak, jika $t < t_{\alpha}$ pada $\alpha = 5\%$

H0 ditolak atau Ha diterima, jika $t > t_{\alpha}$ pada $\alpha = 5\%$

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menurut Ghozali (2020) pada dasarnya menunjukkan seberapa baik model dapat memperhitungkan variabilitas variabel dependen. Kisaran nilai R^2 adalah 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang rendah menunjukkan sangat terbatasnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Ketika variabel independen menghasilkan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk meramalkan perubahan variabel dependen, maka nilainya mendekati satu. Mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel terlampir adalah tujuan menghitung koefisien

determinasi. Kriteria berikut digunakan untuk menganalisis koefisien determinasi:

- 1) Jika R mendekati 0, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- 2) Jika R mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

